



PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

UNIVERSITAS KHAIRUN

*KKN Berdampak, Literasi Cerdas, Kreatifitas
dan Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan*



LITERASI CERDAS



KREATIFITAS



EKONOMI HIJAU



BERDAMPAK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
UNIVERSITAS KHAIRUN

Tahun 2026



PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS KHAIRUN

***KKN Berdampak, Literasi Cerdas, Kreatif dan
Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan***

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Sundari, SPd., MPd
Prof. Dr. Hamidin Rasulu, STP., MP
Nurdin I Muhammad, SE., M.Si
Dr. Aziz Hasyim, SE., M.Si
Achmad Parajudin Sardju, ST., MT
M. As'ad Jamil, SE

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2026**

PRAKATA REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Khairun Tahun 2026 dapat diselesaikan dan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Khairun.

Kuliah Kerja Nyata merupakan wahana pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan yang utuh. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar di tengah masyarakat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan daerah. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, kepekaan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Tema “KKN Berdampak, Literasi Cerdas, Kreativitas dan Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan” mencerminkan komitmen Universitas Khairun dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penguatan literasi masyarakat, pengembangan kreativitas berbasis potensi lokal, serta pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan. Saya berharap mahasiswa mampu menghadirkan program-program inovatif yang memberikan manfaat nyata, meningkatkan kapasitas masyarakat, dan mendorong terciptanya kemandirian ekonomi di berbagai wilayah penempatan KKN.

Saya mengapresiasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2KM) LPPM Universitas Khairun yang telah menyusun pedoman ini secara komprehensif. Pedoman ini diharapkan menjadi panduan yang efektif dalam mewujudkan pelaksanaan KKN yang berkualitas, profesional, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Tahun 2026, saya berpesan agar senantiasa menjaga nama baik almamater, menjunjung tinggi etika akademik, menghormati nilai-nilai budaya lokal, serta membangun kolaborasi yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Jadikan KKN sebagai momentum untuk belajar, mengabdikan, dan berkarya demi kemajuan bangsa dan daerah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, perlindungan, dan keberkahan dalam setiap langkah pengabdian yang kita lakukan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ternate, Mei 2026

Rektor,

Prof. Dr. Abdullah W. Jabid, S.E., M.M.
NIP. 197405022002121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Khairun Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Pedoman ini menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah daerah, dan mitra kerja dalam melaksanakan KKN secara terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat sekaligus mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama.

Tema KKN Tahun 2026, “KKN Berdampak, Literasi Cerdas, Kreativitas dan Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan,” mencerminkan komitmen Universitas Khairun dalam mendorong program yang berdampak nyata melalui penguatan literasi, pengembangan kreativitas, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan.

Pedoman ini disusun oleh P2KM LPPM Universitas Khairun sebagai panduan pelaksanaan KKN. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga pedoman ini bermanfaat dan mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN Tahun 2026.

Ternate, Mei 2026
Kepala LPPM Universitas Khairun

Prof. Dr. Sundari, SPd., MPd
NIP. 197612132008012017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, dapat diselesaikan “Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Khairun Tahun 2026.

Pembobotan panduan ini lebih ditujukan untuk menyebarluaskan pengertian tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan tujuan pelaksanaan KKN berdampak bagi masyarakat, sehingga dapat lebih meningkatkan ketrampilan secara aktual bagi semua pihak termasuk Peserta KKN, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dan Universitas Khairun.

Pemanfaatan buku panduan ini bagi pelaksanaan dan pengguna program KKN secara keseluruhan, maka kami berharap pendapat dan sumbang saran dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan panduan KKN kedepan yang lebih baik lagi.

Semoga kerja sama semua pihak dalam pelaksanaan program KKN akan lebih menghasilkan karya mahasiswa UNKHAIR menjadi kampus berdampak terhadap keberhasilan pembangunan Indonesia, khususnya pembangunan di Provinsi Maluku Utara

Ternate, Mei 2026

Ketua P2KM

Nurdin I Muhammad, SE., M.Si
NIP. 197905032002121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian KKN	2
C. Prinsip Dasar KKN	2
D. Dasar Penyelenggaraan KKN	4
E. Tujuan, Sasaran dan Manfaat KKN	5
F. Model Pelaksanaan KKN	6
G. Persyaratan Peserta KKN	7
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN	
A. Tahap Kegiatan KKN	9
B. Tahap Pra-Operasional	9
C. Tahap Operasional	10
D. Tahap Post Operasional	14
BAB III. MONITORING DAN EVALUASI SERTA PELAPORAN	
A. Model Evaluasi kegiatan KKN	15
B. Perencanaan Program Kerja KKN	16
C. Pelaksanaan Program Kerja	17
D. Evaluasi & Keberlanjutan KKN	20
E. Sistem Pelaporan KKN	21
BAB IV. TATA TERTIB	
A. Pra-Operasional	22
B. Operasional	23
BABV. PENUTUP	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Khairun Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Khairun NOMOR 1286/UN44/MI.03/2025 tentang Peraturan Akademik, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib universitas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program sarjana (S-1). KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan melalui penempatan mahasiswa pada wilayah tertentu dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Kegiatan ini mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan kegiatan yang terpadu, sistematis, dan berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat.

Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam kehidupan nyata masyarakat. Selain itu, KKN juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, adaptasi sosial, serta membangun karakter, kepribadian, dan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan bermasyarakat.

Pelaksanaan KKN tidak hanya berorientasi pada kegiatan pengabdian semata, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam proses pemberdayaan masyarakat. Melalui program-program yang dirancang secara terencana, terstruktur, bertahap, dan berkelanjutan selama ± 360 jam atau sekitar 2 bulan, dengan rata-rata 6-8 jam/hari, mahasiswa bersama masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya berkolaborasi untuk mengidentifikasi potensi, menganalisis permasalahan, serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Pada akhirnya, KKN menjadi media edukatif yang memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa hadir sebagai mitra pembangunan yang memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat. Interaksi yang terbangun selama pelaksanaan KKN diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis, saling belajar, saling mendukung, serta mendorong terwujudnya perubahan sosial yang positif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa.

B. Pengertian KKN

KKN adalah suatu kegiatan **intrakurikuler** yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan secara nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu dan mekanisme kerja, serta persyaratan tertentu.

C. Prinsip Dasar KKN.

Prinsip dasar KKN yang dilaksanakan di UNKHAIR, berdasarkan beberapa hal diantaranya:

Pertama, Integrasi pada aspek Tri Darma Perguruan Tinggi. aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan dan menjadi landasan dalam perencanaan, dan evaluasi KKN.

Kedua, Interdisipliner, KKN dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (Fakultas, Jurusan, dan Program Studi) yang berbeda, dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM-LPPM) UNKHAIR dengan pola pengembangan dan pola pikir serta pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.

Ketiga, **Komprehensif**. KKN berfungsi sebagai magnet untuk semua isi kurikulum, bahkan menjadi pelengkap kurikulum yang ada pada Jurusan/bagian/program studi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN akan menampilkan kekhususan dirinya sebagai seorang sarjana dengan bidang keilmuannya secara profesional dan proporsional dengan baik.

Keempat, **Pragmatis**. kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di lapangan, dilaksanakan dengan program yang

sesuai dengan daya dukung, daya tampung yang tersedia secara actual dan berkelanjutan.

Kelima, Partisipatif. KKN merupakan proses interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan, mengingat keterlibatan dimulai sejak perencanaan program kegiatan, dan pengusahaan pendanaan untuk implementasi program. Untuk itu mahasiswa dalam pengeloh KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosial-kultur terhadap masyarakat sehingga mereka menjadi kooperatif dan partisipatif dalam setiap program yang dicanangkan.

Dengan demikian diharapkan akan mampu mengidentifikasi sendiri permasalahan dan mencari solusi terhadap permasalahan dan sumber daya yang dimiliki di Lokasi kegiatan KKN, akhirnya kolaborasi tersebut mampu bersuadaya, bersuakelola, dan bersuadana secara berkelanjutan.

D. Dasar Penyelenggaraan

KKN adalah salah satu unsur dalam kurikulum wajib di Universitas Khairun, dilaksanakan dengan dasar:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;

3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Khairun
4. Keputusan Rektor Nomor 1239/UN44/UL.03/2018 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Khairun
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun
8. Peraturan Rektor UNKHAIR Nomor 1286/UN44/MI.03/2025 tentang Peraturan Akademik.

E. Tujuan, Sasaran Dan Manfaat KKN

Tujuan;

1. untuk menghasilkan calon sarjana sebagai penerus pembangunan dalam memahami kompleksitas permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan;
2. belajar memecahkan permasalahan di masyarakat secara pragmatis dan interdisiplin; dan
3. untuk lebih mendekatkan Universitas kepada masyarakat dan lebih menyesuaikan pendidikan tinggi dengan tuntutan pembangunan.

Sasaran;

KKN terfokus pada tiga sasaran kegiatan yakni

1. Pengembangan kepribadian (*personality development*),
2. Pengembangan masyarakat (*community development*) dan
3. Pengembangan kelembagaan (*institutional development*).

Manfaat:

1. Dapat menjadi instrumen evaluasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus untuk dipraktikkan di tengah kehidupan masyarakat.
2. Dapat memberi umpan balik kepada UNKHAIR agar mampu mengorientasikan kurikulumnya pada kecakapan personal, sosial, akademis, dan vokasional yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat

F. Model Pelaksanaan KKN

Sesuai dengan tujuan dan sasaran KKN UNKHAIR, maka ada 5 pilihan model yang digunakan dalam kegiatan KKN UNKHAIR, yakni :

a. *KKN Reguler*

1. KKN Reguler merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang diajukan oleh mahasiswa
2. Peserta lintas program studi/bagian/jurusan
3. Waktu pelaksanaan 2 (bulan) bulan

4. Peserta menetap/tinggal di lokasi kurun waktu ± 180 jam (30 hari)
5. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN dibawah koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), melalui observasi, rencana program dan pelaksanaan bersama masyarakat, menyusun laporan akhir dan evaluasi proses KKN melalui P2KM-LPPM Unkhair
6. Lokasi ditentukan oleh P2KM-LPPM
7. Pengelompokan berorientasi Dusun/Desa/ Kelurahan
8. Masa waktu pelaksanaan KKN dihitung dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan KKN, meliputi Pra-Oprasional, oprasional hingga Post Oprasional dan pembuatan laporan akhir KKN

b. *KKN Temaik*

1. Peserta terbatas dan hanya 1-3 program studi/bagian/jurusan
2. Waktu pelaksanaan selama 2 (dua) bulan,
3. Peserta menetap/tinggal di lokasi kurun waktu ± 180 jam (30 hari)
4. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan DPL melalui observasi, penyusunan rencana program kegiatan dan melaksanakannya, menyusun laporan akhir dan dievaluasi P2KM-LPPM
5. Lokasi ditentukan oleh LPPM dan/atau kolaborasi antara Unkhair dan mitra
6. Sasarannya adalah lingkungan pendidikan/

masyarakat khusus

7. Pengelompokan berorientasi Tempat Kegiatan

c. *KKN Tematik Khusus/Kemitraan*

Peserta ditentukan sesuai kesepakatan/kebutuhan mitra Unkhair;

1. Peserta lintas Program Studi/bagian/jurusan;
2. Waktu pelaksanaan 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) bulan dan peserta menetap di lokasi
3. Pelaksanaan kegiatan di bawah bimbingan/supervisi Mitra dan DPL;
4. Kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan program mitra dan/atau yang telah disepakati antar pihak;
5. Lokasi ditentukan mitra kerja;
6. Pengelompokan menyesuaikan program mitra kerja.
7. Berada pada semester 5 (lima) dan/atau telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib Program studi/bagian/jurusan

d. *KKN Mandiri*

KKN Mandiri merupakan skema di luar tiga skema sebelumnya dan dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang akan beraktifitas sosial di berbagai tempat, melalui berbagai kesempatan yang ada. UNKHAIR selanjutnya memberikan pengakuan terhadap aktivitas dimaksud dalam bentuk KKN Mandiri setelah

memenuhi kaidah akademik dan persyaratan-persyaratan yang ada dalam lingkungan Universitas Khairun.

e. KKN-K (Kolaborasi)

KKN Kolaborasi merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa bersama mitra atau perguruan tinggi lain yang berasal dari dalam dan/atau luar negeri yang diselenggarakan di Indonesia maupun luar negeri. Tahapan dan mekanisme dalam pelaksanaannya, KKN-K dapat berupa KKN Kolaborasi antar PTN/PTS, KKN Kebangsaan, KKN Tanggap Bencana, KKN Desa Binaan, KKN Infrastruktur, maupun KKN lain yang diselenggarakan secara kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan tema khusus.

G. Persyaratan Peserta KKN

Mahasiswa dapat mengikuti KKN apabila telah memenuhi syarat:

1. Telah lulus minimal 70% dari kebulatan studi
2. Direkomendasikan oleh Dekan
3. Memprogramkan mata kuliah KKN
4. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik pada semester Ganjil, dapat memprogram KKN bersamaan dengan mata kuliah lainnya termasuk Tugas Akhir;
5. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik pada semester Genap, tidak dapat memprogram KKN

bersamaan dengan mata kuliah lainnya kecuali Tugas Akhir;

6. Melunasi UKT semester berjalan;
7. Syarat tambahan lain berupa Surat Keterangan Dokter (SKD), Surat pernyataan dan lain-lain (format)

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

A. Kelembagaan

KKN diatur dan diselenggarakan LPPM UNKHAIR dan dilaksanakan oleh PPKM/P2KM dibantu oleh sejumlah staf yang terdiri atas dosen dan karyawan yang dikelompokan dalam bidang-bidang tugas tertentu. Adapun struktur organisasi penyelenggara dan pelaksana KKN UNKHAIR, terdiri atas:

- a. Pelindung (Rektor UNKHAIR);
- b. Pengarah (Warek I, Warek II, Warek III, Kepala LPPM dan/atau Ketua P2KM);
- e. Ketua dan Sekretaris Pelaksana;
- f. Devisi Keuangan;
- g. Devisi Administrasi;
- h. Devisi Operasional dan Logistik;
- i. Devisi Diklat dan Evaluasi;
- j. Devisi Kerja sama dan Pengembangan;
- k. DPL (Dosen Pembimbingan Lapangan).

Pelaksanaan kegiatan KKN dirinci dalam 3 tahap yaitu tahap Pra-Operasional, Operasional dan Post-Operasional.

B. Tahap Pra Operasional

Tahap Pra-operasional adalah suatu tahapan sebelum KKN dilaksanakan yang meliputi beberapa kegiatan. Peserta kegiatan pra-operasional ini adalah calon mahasiswa KKN yang telah memenuhi persyaratan umum serta direkomendasi oleh Fakultas dan telah diverifikasi oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan dan

Kerjasama (BAKK) Universitas untuk melakukan pendaftaran melalui portal <https://simak.unkhair.ac.id/>. Kegiatan pra-operasional diselenggarakan di Kampus hingga kegiatan pembekalan umum (Panitia, DPL dan mahasiswa sebagai Peserta serta pihak lain yang relevan) serta pembekalan DPL secara khusus. Kegiatan pembekalan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan ketrampilan praktis sesuai dengan kebutuhan pembangunan Daerah dan lain lain yang disampaikan secara objektif oleh pemateri. Secara umum materi yang akan diberikan antara lain materi pokok, materi umum dan materi praktis terhadap arah kebijakan pembangunan. Pembekalan akan menggunakan metode latihan dengan cara tatap muka berupa ceramah dan praktek yang diawali dengan Kegiatan orientasi DPL.

C. Tahap Operasional

1 . Pemberangkatan Mahasiswa Ke Lokasi

Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN di koordinasi oleh DPL, sedangkan untuk menuju ke lokasi Desa/Kelurahan di koordinasi Kordes/Korlap. Transportasi ke lokasi di organisir bersama antara Panitia/mahasiswa, DPL dan/atau Mitra dengan Berita Acara

2. Observasi Wilayah dan Pendekatan Sosial oleh Mahasiswa.

Mahasiswa peserta KKN setelah tiba di lokasi kerja harus segera melaksanakan observasi. Observasi oleh mahasiswa ini dimaksudkan agar mereka mengenal, menemukan kebutuhan dan

masalah maupun fakta yang dihadapi di lokasi kerja. Dengan demikian diharapkan mahasiswa yang bersangkutan dapat mengenal, menghayati tata cara dan tradisi masyarakat sehingga mampu memecahkan masalah yang ada melalui program.

Dalam pelaksanaan observasi ini mahasiswa diberi alokasi waktu paling lama 1 (satu) minggu dibawah bimbingan DPL. Sedangkan yang menjadi sasaran observasi ini antara lain keadaan geologis, geografis dan demografis, potensi, keadaan sosial ekonomi, tata pemerintahan, keadaan pertanian secara luas, kesehatan dan potensi lainnya yang erat hubungannya dengan masalah-masalah pembangunan.

Hasil dari observasi, selanjutnya diinventarisir sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan KKN. Agar temuan di lapangan ini tidak *overlapping* dengan temuan mahasiswa yang lain, serta harus sinkron dengan rencana kegiatan Desa/Kelurahan, maka perlu didiskusikan dengan Pemerintah setempat di tingkat Desa/Kelurahan dan Kecamatan. Diskusi ini harus dihadiri oleh DPL dan dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama setelah mahasiswa berada di lokasi.

Contoh : Mahasiswa peserta Kumbermas dan dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan melakukan tahapan kegiatan sebagaimana pada matriks berikut;

Matriks 1. Tahapan Observasi dan Penetapan Program dan Kegiatan KKN

No	Kegiatan	Waktu	Metode dan Pendekatan	Keluaran
1	Tahapan pengenalan dan pemetaan lingkungan fisik dan sosekbud, dll	2 hari	Survei/Obser vasi	Mengenali kondisi fisik & sosialbud wilaya setempat
2	Tahap Inisiasi Program/Kegiatan masing-masing lingkungan (RW)	2 hari	FGD, dll	Merumuskan Rencana Program/Kegiatan yang akan dibawa ke lokakarya
3	Tahap Sosialisasi dan Penetapan Program/Kegiatan KKN	3 hari	Lokakarya Tingkat Desa/ Kelurahan/ Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi, Merumuskan dan Menetapkan Program KKN • Pengisian jenis kegiatan dalam form dan pada form jadwal kegiatan seperti terlampir.

Catatan:

1. Dengan proses ini maka warga akan merasa terwakili dan mau terlibat dalam pelaksanaan kegiatan,
2. Mahasiswa belajar memfasilitasi proses perencanaan pembangunan melalui musyawarah program,
3. Program dan kegiatan yang disepakati menjadi milik bersama sehingga menghindari konflik kepentingan,
4. Program dapat dikontrol baik waktu maupun sumberdaya yang dimiliki.

3. Rencana Kegiatan/Penyusunan Laporan dan Lokakarya Mini Desa/Kelurahan.

Dalam penyusunan rencana kegiatan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Maksud, tujuan, manfaat, reabilitas dan fleksibilitas non proyek
2. Jenis dan sifat rencana kegiatan: apabila kegiatan tersebut merupakan pokok proyek kerja sama, suadaya, dan program mahasiswa atau program KKN.
3. Besarnya biaya kegiatan, sumber dana, cara pengumpulan dan pertanggung jawaban (akuntabel).
4. Lokasi kerja harus jelas letak dan keadaan geografisnya. Ketersediaan tenaga kerja setempat dan Ketersediaan sarana dan peralatan yang diperlukan.

Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai target maka selanjutnya hasil pada tahap 3 (pada matriks) semua jenis kegiatan yang telah disepakati selanjutnya dituangkan dalam matriks program/kegiatan (terlampir Lampiran 3).

4. Pelaksanaan Program

Program kegiatan KKN secara umum diarahkan pada pencapaian tujuan KKN yaitu Peningkatan profesionalisme dan pengalaman dilingkungan KKN. Kegiatan tersebut di kelompokkan menjadi 2 program, yaitu program pokok/utama dan program bantu. Masing-masing kegiatan setiap hari didokumentasikan dalam

format kartu kontrol yang telah di sediakan, yaitu K-1 untuk program pokok, K-2 untuk program bantu. Program pokok adalah program yang telah di rencanakan oleh pelaksana program (mempertimbangkan hasil survei) untuk mencapai tujuan KKN. Program bantu adalah kegiatan yang direncanakan dan diusulkan oleh masyarakat saat FGD. Pelaksanaan program KKN dibwa koordinasi Lembaga, Panitia, DPL, Mahasiswa dan Masyarakat

5. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi

Setelah mahasiswa selesai menjalankan KKN sesuai dengan timeline_rencana yang di jadwalkan, maka mahasiswa di tarik kembali dari lokasi untuk kembali ke kampus dan melaksanakan kegiatan akademi. Pada saat penarikan, mahasiswa peserta Kubarmas wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah di tentukan untuk pengecekan kembali mengenai jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administratif, penarikan mahasiswa KKN di koordinir oleh panitia dan DPL dengan berita acara penarikan. Satu minggu sebelum proses penarikan mahasiswa dilakukan, DPL berkewajiban berkoordinasi dengan Kades dan Camat setempat untuk menyampaikan rencana dan waktu penarikan dan membicarakan perlunya penyampaian tertulis (berita acara) tentang penyerahan kembali mahasiswa kepada Universitas.

D. Tahap Post Oprasional

Pada akhir kegiatan KKN, mahasiswa wajib melaporkan kegiatan yang telah di dilaksanakan pada panitia KKN melalui P2KM sesuai dengan format yang

tercantum pada Panduan KKN. Sebelum kegiatan di lapangan di tulis dalam buku laporan, maka perlu di diskusikan terlebih dahulu kepada pihak pemerintah setempat (kepala desa/ kelurahan/ camat), agar pemerintah setempat mengetahui segala sesuatu yang telah di laksanakan oleh mahasiswa, selama bertugas di wilayahnya. Laporan pelaksanaan ini merupakan salah satu pertanggung jawaban ilmiah dari seluruh kegiatan yang di lakukan selama KKN/KKN.

Laporan pertanggung jawaban ilmiah ini wajib di buat oleh mahasiswa bersama DPL. Format penyusunan laporan kelompok maupun individu tertera pada ***lampiran***

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI SERTA PELAPORAN

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan suatu bagian penting yang tak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Hasil monev dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan program yang bersangkutan.

Untuk program KKN hasil monev dapat di gunakan sebagai:

- a. Masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak penyelenggara maupun masyarakat,
- b. Umpan balik untuk perbaikan, peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi dalam hal kurikulum atau silabusnya,
- c. Bahan penilaian prestasi akademik mahasiswa dalam mengikuti program KKN.

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Pimpinan Universitas, Panitia dan/atau Dosen Pendamping Lapangan (DPL) serta dan mitra secara periodik.

A. Model Evaluasi Kegiatan KKN

Dengan di tetapkannya KKN sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib diperguruan tinggi untuk jenjang pendidikan strata 1 (4 SKS), maka evaluasi terhadap mahasiswa di lakukan secara akademik. Dalam penilaian akademik meliputi 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu : pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan ketrampilan (*psycomotoric*). Kegiatan KKN di lakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahapan kegiatan. Adapun pokok-pokok penilaian terhadap

prestasi mahasiswa meliputi: komponen yang di nilai, bobot komponen yang di nilai, cara penilaian dan penentuan prestasi/ nilai akhir

Komponen-komponen yang dinilai :

Komponen-komponen yang dinilai meliputi kegiatan: pembekalan, pelaksanaan operasional KKN.

1. Pembekalan

Pembekalan bersifat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam ruang pembelajaran. Pembekalan merupakan prasyarat untuk dapat mengikuti kegiatan operasional. Konsekuensi dari penetapan pembekalan sebagai prasyarat operasional, maka pada akhir pembekalan di beri nilai berdasarkan presentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembekalan dan nilai post test (test tertulis).

2. Pelaksanaan operasional/ lapangan

Komponen ini mencakup penilaian pada aspek perencanaan program, pelaksanaan program dan etika sosial bermasyarakat selama 720 jam.

B. Perencanaan Program Kerja KKN (Laporan Observasi)

Komponen ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam perencanaan program kerja lapangan yang terjadi dari subkomponen antara lain:

1. Pengumpulan dan analisis data,
2. Perumusan masalah,

3. Alternative pemecaan masalah dan penetapan tujuan kegiatan,
4. Pemilihan metode untuk Prosedur program kerja,

C. Pelaksanaan Program Kerja

Komponen ini meliputi: disiplin, kerja sama, penghayatan dan pelaksanaan.

- a. Disiplin (DS) misalnya :
 1. Keputusan terhadap kewajiban tinggal di desa.
 2. Ketepatan dalam penggunaan waktu dan sumberdaya yang dimiliki serta kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.
 3. Koordinasi dengan aparat desa dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- b. Kerjasama (KS) misalnya:
 1. Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa (*interdisipliner*)..
 2. Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan stakeholders setempat (pemerintah Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, TNI POLRI, kelompok profesi dan kelompok masyarakat lainnya).
- c. Penghayatan (PH) misalnya:
 1. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa.
 2. Kemampuan dan ketaatan terhadap segala norma dan nilai budaya setempat.
 3. Menjadi pelopor dan agen perubahan dalam masyarakat (dampak positif dari kehadiran KKN).
- d. Pelaksanaan (PL) misalnya.

1. Kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi desa, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa.
2. Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan desa yang relevan melalui pengembangan data base potensi desa.
3. Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah di lakukan oleh mahasiswa.

Bobot komponen penilaian :

Hasil evaluasi yang telah di berikan oleh para penilai baik hasil penilaian pra-oprasional maupun nilai operasional masing-masing sesuai dengan tingkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa, maka terdapat tiga kelompok penilaian dengan bobot yang berbeda.

1. Penilain Pra-operasional, meliputi:

Pembekalan (PBK) 20%

2. Penilain Oprasional (OPS), meliputi:

Lap. Observasi dan Perencanaan Program (LOP) 10%

Program pokok (PP) 10%

Program bantu (PB) 10%

Presensi (PS) 10%

3. Post Oprasional, meliputi:

Laporan individu (LI) 20%

Laporan kelompok (LK) 20%

Tabel 1. Distribusi komponen dan bobot nilai

Penilai	PBK (%)	OPERASIONAL (%)						Jlh
		LOP	PP	PB	PS	LI	LK	
Panitia, DPL dan Kades/ Lurah	20	10	10	10	10	20	20	100
Jlh (%)	20	80						100

Rumus nilai akhir mahasiswa

$$NA\ KKN = n_i\ PBK \times 0,2 + n_i\ LOPP \times 0,1 + n_i\ PP \times 0,1 + n_i\ PB \times 0,1 + n_i\ PS \times 0,1 + n_i\ LI \times 0,1 + n_i\ LK \times 0,1$$

Pihak Penilai :

1. Panitia KKN dan/atau P2KM-LPPM
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Kepala Desa atau Lurah

Tabel 2. Nilai akhir KKN di tentukan dengan mengacu pada Peraturan Akademik UNKHAIR.

Nilai angka	Nilai huruf	Nilai numerik	Kategori
81-100	A	4,0	Istimewa
71-80	AB	3,5	Baik sekali
66-70	B	3,0	Baik
61-65	BC	2,5	Cukup baik
56-60	C	2,0	Cukup
41-55	D	1,0	Kurang
0-40	E	0	Kurang sekali

D. Evaluasi & Keberlanjutan KKN

Sebagai suatu program pendidikan, program KKN yang melibatkan unsur mahasiswa, dan kelembagaan yang saling berintegrasi mudah di duga akan menimbulkan dampak baik yang bersifat positif maupun negatif. Fungsi evaluasi di sini adalah untuk menjaga agar dampak positif dari penyelenggaraan KKN terus dapat di kembangkan, di lestarian dan meminimalkan dampak negatifnya. Ada dua hal yang perlu mendapat perhatian dalam tindak lanjut yaitu:

1. Pembinaan Wilayah

Lokasi kerja KKN yang di tinggalkan perlu di lakukan usaha-usaha tindak lanjut yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan semua hasil karya KKN yang telah di wujudkan / dicapai masyarakat setempat di

harapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program-program yang sudah di rintis dan dibina bersama mahasiswa KKN. Pembinaan tersebut dapat ditinjau dan/atau di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

2. Pembinaan Kerja Sama Dengan Instansi/Dinas

Kerja sama dilaksanakan sejak persiapan, pelaksanaan/ oprasional sampai tindak lanjut dalam rangka tindak lanjut ini pada akhir tahun/periode diadakan rapat evaluasi terhadap program dan pelaksanaa KKN yang telah di lakukan. Evaluasi dapat meliputi sarana- prasarana (*soft ware and hardware*) dan keluaran (*out put*) dari sistem proses kegiatan KKN dengan memperhatikan umpan balik dari *out put*.

Tindak lanjut dari pelaksanaan KKN di lakukan dengan pembinaan wilayah dengan penentuan desa/kelurahan binaan.

E. Sistem Pelaporan KKN dan DPL

1. Laporan peserta

Laporan peserta KKN adalah deskripsi tertulis yang menggambarkan keseluruhan rangkaian kegiatan KKN (Sistematika penulisan laporan, Lampiran 1). Laporan terdiri dari laporan individu dan laporan kelompok. Laporan kelompok disertakan kehadiran dan dokumentasi selama kegiatan KKN serta link dokumen yang memenuhi kaidah akademik.

2. Laporan DPL

Bagi dosen pendamping lapangan (DPL) laporan KKN adalah laporan dalam bentuk deskripsi tertulis

mengenai kegiatan yang dilakukan selama KKN dan laporan yang memuat tentang rekapan kegiatan peserta KKN/Desa/Kelurahan seperti pada Lampiran 2. Laporan dalam bentuk *hardcopy*.

Diharapkan DPL setelah melakukan pendampingan terhadap kelompok KKN dapat membuat proposal pengabdian kepada masyarakat untuk diusulkan pada program DIKTI melalui LPPM.

Penulisan laporan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Diketik dengan komputer pada kertas Kuarto 70 gr, A4, Jarak 1,5 spasi, huruf Time New Roman, font 12.
2. Sampul laporan warna kuning muda untuk laporan kelompok dan warna hijau untuk laporan individu.

BAB IV

TATA TERTIB KKN

Tata tertib KKN adalah panduan bagi mahasiswa KKN di lokasi untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat dan diharapkan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan.

A. Pra-Oprasional.

Kegiatan praoprasional KKN yang dimaksud adalah pembekalan peserta dengan tata tertib sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon peserta KKN UNKHAIR wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang diadakan sesuai dengan materi dan atau perubahan/tambahannya.
2. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKN diwajibkan untuk menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, tidak merokok dalam kelas, mamakai sepatu, tertib, tenang agar latihan/pembekalan dapat berjalan dengan baik.
3. Penyelenggara pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan calon peserta yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan dan dinyatakan tidak hadir.
4. Pada setiap sesi pembekalan akan di edarkan daftar hadir/resensi yang harus ditandatangani oleh calon peserta KKN. Resensi pembekalan merupakan salah satu komponen penilaian.

Mahasiswa calon peserta KKN bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila terdapat

tandatangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku dan akan di ambil tindakan sebagaimana mestinya.

B. Opersional

1. Selama mengikuti KKN mahasiswa wajib :

- a. Mengikuti seluruh prosesi kegiatan pelepasan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Menetap di lokasi KKN selama waktu pelaksanaan tugas. Apabila mahasiswa meninggalkan lokasi kerja KKN, diatur sebagai berikut :
 - 1). Meninggalkan lokasi kerja KKN harus seizin kordinator Desa dan Kepala Desa setempat secara tertulis.
 - 2). Meninggalkan lokasi kerja KKN harus menggunakan kartu ijin. Total waktu ijin maksimal 3 X 24 jam secara berurutan.
 - 3). Dalam hal khusus, ijin meninggalkan lokasi kerja KKN hanya diberikan oleh ketua P2KM.
- c. Melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, misalnya pengisian presensi harian, penyelesaian kuitansi pondokan /proyek, penulisan laporan, observasi/pelaksanaan, pengisian K1 dan K2, maupun tugas-tugas lapangan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1). Laporan K1 dan K2 harus diisi pada saat observasi lokasi diserahkan kepada Kordes

dan atau DPL selambat-lambatnya satu minggu setelah berada dilokasi. Hasil K1 dan K2 dimasukkan dalam Tabel/Matriks Program.

- 2). Mahasiswa wajib membuat dan mengisi Log book dan dilampirkan bersamaan dengan laporan individu.
 - 3). Evaluasi program kerja selama KKN di buat dalam bentuk laporan evaluasi akhir dan dibuktikan dengan sebuah laporan kerja yang di serahkan pada minggu terakhir bulan kedua selama berada dilokasi.
- d. Memahami dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN.
 - e. Membina kerja sama antar mahasiswa, masyarakat, Instansi/Dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
 - f. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN Unkair (topi, kaos, kartu pengenal, surat ijin). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan/dipindah tangankan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut harus segera dilaporkan ke DPL.
 - g. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang di bawa ke lokasi KKN. Segala kerusakan dan kehilangan barang di lokasi manjadi tanggung jawab masing-masing peserta KKN.

2. Larangan bagi mahasiswa selama mengikuti KKN, yaitu :

- a. Tidak mengikuti kegiatan pra-operasional tanpa ijin.
- b. Tidak membuat rencana kegiatan secara kolektif.
- c. Tidak mengisi daftar harian yang telah disediakan atau mengisi daftar hadir harian melebihi tanggal/hari yang sedang berjalan.
- d. Mencari sponsor/bantuan tanpa sepengetahuan kepala PPKM UNKHAIR.
- e. Meninggalkan lokasi tanpa ijin atau tanpa diketahui oleh kordinator Desa selama 2 kali 24 jam.
- f. Surat ijin meninggalkan lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan/Kadus/Kades/Lurah. RT/RW).
- g. Tidak menggunakan atribut selama melaksanakan program.
- h. Tidak mengikuti prosesi pelepasan atau penarikan tanpa ijin.
- i. Mencemarkan nama baik almamater.
- j. Malakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa dan melakukan tindak asusila.
- k. Malakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung.
- l. Membawa senjata api, barang tajam dan atau sejenisnya.
- m. Membawa dan mengkonsumsi narkoba, minuman keras atau sejenisnya.
- n. Membawa keluarga atau teman untuk menginap di pondok tanpa ijin dari Kepala PPKM/LPPM UNKHAIR.

- o. Menggunakan wewenang/pangkat/jabatan diluar status peserta KKN UNKHAIR.
- p. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan PPKM UNKHAIR.

3. Sanksi pelanggaran tata tertib

- a. Sanksi pertama diberikan kepada peserta KKN apabila melanggar poin a, b dan c.
- b. Sanksi kedua diberikan kepada peserta KKN apabila melanggar poin d,e, f, g dan h.
- c. Sanksi Ketiga diberikan kepada peserta KKN apabila melanggar poin i, j, k, l, m, dan n, o dan p.

4. Prosedur Sanksi

- a. Prosedur pemberian sanksi **pertama** dan **kedua** direkomendasikan oleh DPL dan panitia KKN dengan memberikan sanksi berupa:
 - 1. Teguran tertulis
 - 2. Pengurangan Nilai Akhir
- b. Prosedur pemberian sanksi dengan **peringatan ketiga** ini dilakukan sebagai berikut :
 - 1. Memanggil mahasiswa yang bersangkutan ke PPKM UNKHAIR oleh DPL untuk melakukan klarifikasi dihadapan DPL, Panitia KKN, Kepala PPKM UNKHAIR dan/ atau Ketua LPPM UNKHAIR untuk manentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
 - 2. Apabila keadaan sangat memaksa maka sanksi terhadap pelanggaran berat ini dapat diberikan di lokasi dengan sekurang-

kurangnya di hadiri oleh ketua KKN dan Kepala PPKM untuk kemudian mendapat pengesahan dari dari Ketua LPPM UNKHAIR.

Bentuk sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran tingkat III ini dapat berupa:

1. Penarikan dari lokasi kerja.
2. Pengunduran diri mahasiswa dari program KKN.
3. Direkomendasikan kepada Rektor dan tembusan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk dilakukan sanksi Akademik lainnya (*skorsing dan sebagainya*).

Catatan:

Yang berwenang untuk mengeluarkan peringatan ketiga adalah: Ketua P2KM, dan Kepala LPPM UNKHAIR.

BAB V PENUTUP

Buku pedoman ini disiapkan dan disusun sesederhana mungkin. Namun demikian sejalan dengan kondisi perkembangan, pemenuhan keperluan baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun manfaat KKN dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat serta hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan di evaluasi dan dilakukan perbaikan diwaktu mendatang. Hal-hal lain yang belum diatur dalam panduan ini akan diatur kemudian.

Lampiran 1. Contoh Format Laporan Individu

Halaman judul

Halaman (halaman)

Pengesahan

Kata pengantar dan ucapan terima kasih

Daftar isi

BAB I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan KKN dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

BAB.II. Metode Pelaksanaan

2.1 Waktu dan Tempat

2.2 Metode

BAB.III. Data Keadaan Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

3.1 sejarah Desa/Kelurahan

3.2 keadaan umum Desa/Kelurahan

3.3 letak desa/kelurahan

3.4 batas desa/kelurahan

3.5 tipe desa/kelurahan

3.6 luas desa/kelurahan

3.7 pemerintah dan administrasi

3.8 kependudukan (jumlah, umur dan jenis kelamin)

3.9 agama (berapa agama)

3.10 fasilitas pendidikan

3.11 sumber daya alam potensial

3.12 permasalahan lingkungan hidup

3.13 permasalahan sosial dan budaya

BAB. IV. Permasalahan dan Alternatif Pemecahannya

4.2 Permasalahan

4.3 Pemecahannya

BAB V. Program/Kegiatan (Program Utama dan Program Bantu) dan Reaslisasinya

4.1. Program kerja KKN (dalam bentuk tabel)

5.2. Realisasinya (deskripsikan)

BAB.VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

Lampiran

A. Peta desa/kelurahan (dibuat)

B. Dokumentasi (foto dan video)

C. *Log Book* (perhari)

Catatan :

1. Sampul Muka Warna Biru Laut

2. Setiap BAB dibatasi oleh kertas warna Hijau

3. Jilid Biasa

4. Huruf TN Roman 12, Spasi 2

Contoh

Loog Book

Hari Ke : 01

Hari/Tgl : Senin

A. Jadwal Kegiatan

N o	Hari/Tgl	Waktu/Tempa t	Kegiatan
1.	Senin/07/02/202 2	10.00-11.30, Kantor Desa	Pertemua n dengan staf Desa
2.			

B. Catatan Penting Kegiatan

Pertemuan dengan staf desa dihadiri oleh Kades dan Staf Desa. Kegiatan pertemuan ini membicarakan tentang kedatangan mahasiswa KKN dan perlunya kerjasama aparat desa dalam mendukung program mahasiswa.

C. Pengesahan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Kepala Desa/Lurah	Mahasiswa
	(Tanda Tangan dan Cap)	

Lampiran 2. Contoh Format Laporan Kelompok Per Lokasi

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih

Daftar isi (halaman)

BAB I. Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Tujuan KKN dan Tujuan Program

BAB.II. Program Kegiatan KKN

- A. Rekap Program Pokok

Tabel 1. Rekap Program Pokok Di Desa/Kelurahan.....

No	Program	Tujuan	Hasil Yang Dicapai
1.			
2.			

Deskripsi Proses Pelaksanaan masing-masing Program Pokok :

- 1. Program Desa Siaga Bencana
Jelaskan proses pelaksanaan kegiatan (Tujuan/sasaran, metode, melibatkan, berapa orang (jumlah mahasiswa dan masyarakat dan hasilnya) yang terlibat dari awal-akhir (minimal 3 paragraf)
- 2. Program Manajemen dan administrasi keuangan Desa/Kelurahan
- 3. Dst

- B. Rekap Program Bantu

Tabel 2. Rekap Program Bantu di Desa/Kelurahan.....

No	Program	Tujuan	Hasil
1.			
2.			

Deskripsi Proses Pelaksanaan masing-masing Program Bantu :

1. Program Bakti Sosial, Pembersihan Lingkungan Tempat Ibadah.

Jelaskan proses pelaksanaan kegiatan (Tujuan/sasaran, metode, melibatkan, berapa orang terlibat (jumlah mahasiswa dan masyarakat) yang terlibat dari awal-akhir (minimal 3 paragraf) serta hasil kegiatannya.

2. Program berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas.

BAB IV. Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

Lampiran

- C. Peta desa/kelurahan (buat)
- D. Dokumentasi (foto dan video)
- E. *Log Book* (perhari)

Catatan :

1. *Sampul Muka Warna Kuning Muda*
2. *Setiap BAB dibatasi oleh kertas warna Hijau*
3. *Jilid Biasa*
4. *Huruf TN Roman 12, Spasi 2*

Lampiran 3. Contoh Format Laporan DPL

FORMAT LAPORAN KUNJUNGAN DPL KE LAPANGAN

Nama DPL :

DPL Untuk Desa/Kelurahan:

Kecamatan

Tanggal/ Hari Kunjungan :

Kunjungan ke :

Lokasi Yang Dikunjungi :

1. Realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa selama sebelumnya:
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat kunjungan dilakukan
3. Rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa seminggu berikutnya:
4. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja
5. Solusi yang direkomendasikan oleh DPL

.....,.....20....

DPL yang membuat,

(.....)

NIP.....

Lampiran 4. Contoh Lembaran Cover Depan Laporan Individu

**LAPORAN INDIVIDU
PELAKSANAAN KKN TAHAP.....TAHUN.....
DI DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN.....
KABUPATEN/KOTA.....**



Disusun oleh:

NAMA:

NPM:

PRODI/FAKULTAS:

**PESERTA KKN
UNIVERSITAS KHAIRUN
Bulan.... Tahun.....**

Lampiran 5. Contoh Lembaran Caver Depan Laporan Kelompok

**LAPORAN KELOMPOK
PELAKSANAAN KKN TAHAP.....TAHUN.....
DI DESA/KELURAHAN.....
KECAMATAN.....
KABUPATEN/KOTA.....**



Disusun oleh:

KELOMPOK DESA/KECAMATAN :

NAMAN/NPM:.....(Program
Studi/Fakultas)

NAMAN/NPM:.....(Program
Studi/Fakultas)

NAMAN/NPM:.....(Program
Studi/Fakultas)
dst

**PESERTA KKN
UNIVERSITAS KHAIRUN
Bulan.... Tahun...**

Lampiran 6. Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah laporan individu/kelompok pelaksanaan KKN Tahap.....Tahun.....yang bertempat di Desa/Kelurahan :.....Kecamatan :.....Kab./Kota.Waktu Pelaksanaan:tgl,s.d.....:

Telah disusun sesuai dengan petunjuk dan karena itu kami menyetujui naskah tersebut diajukan kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) LPPM UNKHAIR sebagai komponen penilaian dan penyelesaian program KKN.

Ternate,.....

Dosen Pembimbing Lapangan Individu/Koordinator

Nama/NIP

Nama/NPM

.....

.....

Mengetahui,

Kepala Desa/Lurah

Ketua P2KM- LPPM
UNKHAIR

Nama/NIP

Nama/NIP

.....

.....

Lampiran 7. Contoh Matriks Program/Kegiatan KKN

Desa/Kelurahan : Marikurubu

Kecamatan/Kab/Kota : Ternate Tengah Kota Ternate

No	Program	Jemis Kegiatan	Tujuan	Keluaran	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1.	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Pengaktifan posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> Timbang bayi Pemberian makanan bergizi Konsultasi kesehatan 	Ibu dan anak Sehat	1 Minggu sekali/tgl 07 bulan berjalan	Swadaya ibu-ibu yang ada balita	(hajija, janah dan mardiyah) 1 Org Peserta Kubermas dan 1 orang dari bidang dan warga setempat.
2			<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan ttg Kesehatan Reproduksi 	Mengetahu dan mengenal kesehatan reproduksi	2 hari/akhir bulan	Swadaya remaja	1 Org Peserta Kubermas dan 1 orang dari bidang dan remaja.
dst			<ul style="list-style-type: none"> 				

....., 20 ...

Koordinator Desa/Kelurahan

Ketua BPMD

Nama/NMP.....

Nama.....

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepala Desa/Lurah

Nama/NIP.....

Nama/NIP.....

Catatan;

1. Mahasiswa KKN dapat mengkoordinir 1-2 bidang atau kegiatan.
2. Laporan individu merupakan bahan/materi dari bidang kegiatan yang menjadi koordinatornya.
3. Sedangkan Laporan Kelompok adalah Laporan rekapan dari masing-masing laporan individu/mahasiswa.

Lampiran 8. Contoh Jadwal Kegiatan KKN

Desa/Keluraha :
Kecamatan/Kabupaten/Kota :

NO.	Hari/Tgl	Jam	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Penanggung Jawab Peserta KKN
1.	<i>Kamis/05/06/2023</i>	<i>10.00 - Selesai</i>	<i>Penanaman pohon</i>	<i>Aliran Sungai Ake Jodo</i>	<i>Sungai Ake Jodo</i>	<i>Amrin Kamis</i>
2.						
3.						
4.						
Dst						

Lokasi,.....2026

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator
Desa/Kelurahan

Nama/NIP

Nama/NPM

.....

.....

Mengetahui Kades/Lurah
Nama/NIP

.....



 **#LPPMUNKHAIR**

 **lppm.unkhair.ac.id**

 **kknunkhair**